

TRANSFORMASI KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN EFEKTIF UNTUK SANTRI

**Jahroni, Didit Darmawan, Samsul Arifin, Rido'i Aka Romli, Saefuddin
Zuhri, Nurhadi, Mohammad Yasif, Jakariya, Arif Rahman**

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRACT

This research aims to implement learning to read and write the Qur'an to santri in order to improve their understanding and skills in reading and writing the Qur'an. This community service activity involves hands-on learning methods, intensive practice, and periodic evaluation. The results showed that there was a significant improvement in the students' ability to read and write the Qur'an after participating in this programme. The discussion includes an analysis of the development of the santri's skills and the factors that influence the effectiveness of learning. The conclusion of this study is that the method applied is effective in improving the students' ability to read and write the Qur'an, and some suggestions are given for the improvement of the programme in the future.

Keywords: Community Service, Learning to Read and Write the Qur'an, Santri, Ability Improvement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kepada santri dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan metode pembelajaran langsung, latihan intensif, dan evaluasi berkala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an para santri setelah mengikuti program ini. Pembahasan mencakup analisis perkembangan keterampilan santri dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri, dan beberapa saran diberikan untuk peningkatan program di masa mendatang.

Kata kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Santri, Peningkatan Kemampuan

PENDAHULUAN

Kemajuan atau kemunduran suatu bangsa tercermin dari kualitas pendidikannya. Melalui pendidikan, individu mendapatkan kemampuan untuk berpikir kritis, berinovasi, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan menjadi indikator utama dalam menilai perkembangan suatu bangsa.

Pendidikan tidak hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Keluarga berperan sebagai lembaga pendidikan pertama yang memberikan dasar-dasar moral dan etika. Masyarakat berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, sementara sekolah memberikan pendidikan formal yang sistematis dan terstruktur (Akmal et al., 2015).

Salah satu aspek penting dari pendidikan di masyarakat Muslim adalah pendidikan baca tulis Al-Qur'an (Khaerul & Budiman, 2022). Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an tidak hanya mengajarkan keterampilan literasi dasar, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral. Mengingat pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan umat Islam, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi dasar penting dalam membentuk karakter dan identitas generasi muda Muslim. Pendidikan ini juga berperan dalam memelihara tradisi literasi Islam yang kaya dan memperkuat hubungan individu dengan ajaran agama mereka (Djazilan & Hariani, 2022; Al Mursyidi & Darmawan, 2023).

Program pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar, sekaligus mengembangkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hal ini penting untuk memastikan bahwa generasi muda Muslim tidak hanya melek huruf, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama mereka.

Al-Qur'an dianggap sebagai kalam Allah SWT. yang diturunkan dalam bahasa Arab. Namun, tidak semua suku atau bangsa memiliki latar belakang bahasa Arab yang memadai untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tartil. Tartil adalah cara membaca Al-Qur'an dengan melafalkan huruf-hurufnya dengan tepat dan benar. Oleh karena itu, bagi seorang Muslim, kewajiban untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid menjadi sangat penting.

Pengajaran Al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak dini, yaitu pada masa anak-anak. Hal ini karena masa anak-anak merupakan masa awal

perkembangan kepribadian manusia, di mana otak mereka sangat mampu menyerap informasi dengan cepat dan efektif (Masnawati et al., 2022). Pembelajaran Al-Qur'an pada usia dini memberikan kesempatan terbaik untuk membentuk dasar yang kuat dalam memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar.

Pendidikan Al-Qur'an pada usia dini memiliki potensi besar untuk memberikan hasil yang baik. Anak-anak pada masa ini memiliki daya serap yang tinggi terhadap materi pelajaran, termasuk dalam hal mempelajari bahasa Arab dan tajwid. Selain itu, pada usia ini, anak-anak juga lebih fleksibel dan mudah terbentuk kebiasaan-kebiasaan positif (Masnawati & Masfufah, 2023).

Pembelajaran Al-Qur'an pada usia dini juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk memahami makna-makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih dalam. Meskipun pada usia tersebut mereka mungkin belum sepenuhnya memahami makna secara konseptual, namun mereka dapat meresapi nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an melalui pembelajaran yang terarah dan disertai dengan contoh-contoh yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an pada usia dini bukan hanya tentang pengenalan huruf-huruf dan aturan tajwid, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman (Masfufah & Darmawan, 2023). Melalui pendidikan Al-Qur'an yang dimulai sejak dini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik, serta menjadi teladan dalam kehidupan mereka di masa depan.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an termasuk bagian penting dalam pendidikan di taman pendidikan Al-Qur'an. Keterampilan ini tidak hanya penting untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam, tetapi juga untuk menjaga tradisi literasi Islam. Namun, masih banyak santri yang menghadapi kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan dan mengevaluasi program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan santri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengabdian kepada masyarakat di TPQ Al-Hamid di Kecamatan Krembangan. Program pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri

Surabaya. Subjek penelitian adalah santri di TPQ tersebut. Proses pembelajaran meliputi pembelajaran langsung menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab untuk menyampaikan materi baca tulis Al-Qur'an. Selain itu, santri juga diberikan latihan intensif dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara berkala dengan bimbingan dari pengajar. Evaluasi berkala dilakukan setiap minggu untuk mengukur kemajuan santri dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes baca tulis Al-Qur'an sebelum dan sesudah program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an para santri di TPQ Al-Hamid setelah mengikuti program pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. Sebelum program dimulai, banyak santri mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar dan menerapkan aturan tajwid secara tepat. Kendala ini sering disebabkan oleh kurangnya pemahaman dasar mengenai fonetik bahasa Arab dan kurangnya praktik yang memadai. Banyak santri yang tidak memiliki kesempatan untuk berlatih secara rutin, sehingga kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an belum optimal. Kesulitan-kesulitan ini menghambat mereka dalam menguasai bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah.

Namun, setelah mengikuti program pembelajaran yang terstruktur dan intensif, terdapat perubahan yang mencolok dalam kemampuan mereka. Program ini dirancang dan dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam program ini melibatkan pembelajaran langsung melalui metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab, yang membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik (Wahyudi et al., 2018).

Selain itu, santri diberikan latihan intensif secara berkala dengan bimbingan langsung dari pengajar. Latihan ini membantu santri untuk lebih sering berlatih dan memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan menerapkan tajwid. Evaluasi berkala yang dilakukan setiap minggu juga memberikan kesempatan untuk mengukur kemajuan mereka, sehingga santri dapat mengetahui area mana yang perlu mereka perbaiki.

Perubahan yang terjadi setelah program ini sangat signifikan. Sebagian besar santri yang sebelumnya kesulitan kini mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan menulis huruf-huruf Arab dengan kefasihan dan ketepatan yang memuaskan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri. Dukungan moral dan bimbingan intensif dari mahasiswa juga memainkan peran penting dalam memberikan motivasi dan kepercayaan diri kepada santri untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka.

Proses pembelajaran yang diterapkan oleh mahasiswa melibatkan metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab untuk menyampaikan materi baca tulis Al-Qur'an. Pendekatan ini berhasil menarik perhatian santri dan memudahkan mereka dalam memahami materi (Ali & Labalo, 2022). Melalui ceramah, mahasiswa dapat menjelaskan konsep-konsep dasar dengan jelas; demonstrasi membantu santri melihat secara langsung cara melafalkan huruf dan aturan tajwid yang benar; sedangkan sesi tanya jawab memungkinkan santri untuk aktif berpartisipasi dan mengajukan pertanyaan, sehingga memperdalam pemahaman mereka.

Selain itu, latihan intensif yang dilakukan secara berkala memainkan peran penting dalam memperkuat keterampilan santri. Mahasiswa memberikan bimbingan individual kepada setiap santri, membantu mereka mengatasi kesulitan spesifik dan memperbaiki teknik baca tulis Al-Qur'an mereka. Latihan ini tidak hanya meningkatkan kefasihan dan ketepatan dalam membaca, tetapi juga memperkuat kemampuan menulis huruf-huruf Arab.

Evaluasi berkala yang dilakukan setiap minggu juga memberikan dampak positif terhadap kemajuan santri. Mahasiswa menggunakan evaluasi ini untuk mengukur perkembangan santri dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan. Evaluasi ini memastikan bahwa setiap santri mendapatkan perhatian yang sesuai dengan tingkat kemajuannya dan memungkinkan pengajar untuk memberikan dukungan tambahan jika diperlukan.

Dukungan moral dan bimbingan yang diberikan oleh mahasiswa juga sangat penting dalam keberhasilan program ini. Para santri merasa termotivasi dan lebih percaya diri karena mendapatkan perhatian dan dukungan yang intensif dari mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor yang memberikan dorongan dan inspirasi kepada santri untuk terus belajar dan memperbaiki kemampuan mereka.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an berhasil meningkatkan kemampuan santri secara signifikan. Metode yang digunakan terbukti efektif dalam mengatasi kesulitan santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Saran untuk pengembangan program di masa depan meliputi:

1. Menambah jumlah pengajar untuk memastikan perhatian yang lebih personal kepada setiap santri.
2. Menggunakan teknologi pendidikan, seperti aplikasi belajar Al-Qur'an, untuk mendukung proses pembelajaran.
3. Melakukan pelatihan berkelanjutan bagi pengajar untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
4. Mengintegrasikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan program hafalan dan pemahaman tafsir untuk memperkaya pengetahuan santri.

Dengan demikian, diharapkan program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat pemahaman santri terhadap ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, D. Kurniawan, D. Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Al Mursyidi, B. M. & D. Darmawan. (2023). The Influence of Academic Success of Islamic Religious Education and Social Media Involvement on Student Morality. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 321-331.
- Ali, N. & N. Labalo. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri TPA. *Damhil Education Journal*, 2(2), 102-107.
- Djazilan, M. S. & M. Hariani. (2022). Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14-21.
- Khaerul, K. & B. Budiman. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Amsir*, 1(1), 1-13.
- Masfufah, M. & D. Darmawan. (2023). Children's Intelligence Potential: Exploration Through a Spiritual Approach, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 13-30.
- Masnawati, E., N. D. Aliyah, M. S. Djazilan, D. Darmawan & Y. Kurniawan. (2022). Dynamics of Intellectual and Creative Development in Elementary

- School Children: The Roles of Environment, Parents, Teachers, and Learning Media, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(1), 33-37.
- Masnawati, E. & M. Masfufah. (2023). Family Support and Early Childhood Education: A Qualitative Perspective, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(2), 32-37.
- Wahyudi, I., D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.